

I. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis lahan di Desa Tangkit Baru merupakan lahan gambut dengan mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani nanas. Perkebunan nanas di daerah penelitian merupakan tanaman turun temurun yang belum pernah dilakukan peremajaan dengan rata-rata luas lahan yang dimiliki 1,37 ha. Hasil produksi nanas di Desa Tangkit Baru rata-rata sebanyak 17.045,9 buah/tahun. Kegiatan pemanenan untuk buah hijau dilakukan setiap hari. Petani nanas di daerah penelitian dikategorikan petani yang produktif dan berpengalaman.
2. Rata-rata penerimaan pada usahatani nanas sebesar Rp. 71.950.330. Rata-rata total biaya sebesar Rp. 10.536.571. Sedangkan pendapatan usahatani nanas sebesar 61.413.796 Rp/tahun
3. Usahatani nanas di desa tangkit baru kecamatan sungai gelam masih layak untuk diusahakan yang dapat dilihat dari nilai R/C Ratio yang lebih besar dari satu dan nilai B/C ratio lebih besar dari nol dan usahatani nanas di daerah penelitian memiliki keuntungan yang memberi peningkatan untuk usahatani nanas tersebut diusahakan dimana BEP produksi lebih kecil dari jumlah produksi serta BEP harga lebih kecil dari harga jual

5.2. Saran

Bagi petani, untuk meningkatkan jumlah produksi yang nantinya akan meningkatkan pendapatan dikarenakan adanya kondisi harga yang berubah-ubah,

maka perlunya dilakukan perawatan terhadap tanaman sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan.